

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada
Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH :

SuryatilWahyuni

Nim: 4012016105



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH

INSTITUTE AGMA ISLAM NEGERI IAIN LANGSA TAHUN 2020M/1441H

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERBANKAN SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA" an. Suryatil Wahyuni, NIM 4012016105 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 4 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 31 Agustus 2021

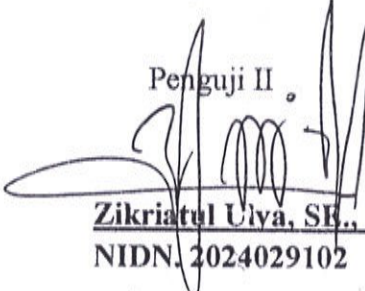
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa


Penguji I


Abdul Hamid, MA
NIP. 17730731 200801 1 007

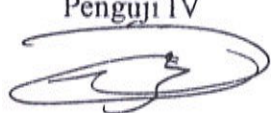
Penguji II


Zikriatul Ulya, SE., M.Si
NIDN. 2024029102

Penguji III


Dr. Iskandar, MCL
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji IV


Fakhrizal bin Mustafa, MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Iskandar Bodiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suryatil Wahyuni
Nim : 4012016105
Tempat/ Tgl. Lahir : Bayeun, 12 Desember 1997
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas/ Program : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Hijrah, Kecamatan Rantau Selamat, Kabupaten
Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah Di Bursa Efek Indonesia”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 10 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Suryatil Wahyuni
NIM. 4012016105

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap”
(Q.S Al-insyirah: 5-8)

“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu, sungguh Allah Maha Mengetahui”
(Q.S Ali-Imran ayat 92)

“Tidak ada yang tidak mungkin jika kita bersungguh-sungguh berusaha dan berdoa.”

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA
SAHAM PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH DI BURSA EFEK
INDONESIA**

ABSTRAK

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrument dan instruments simpanan lainnya. Pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas. Saham dan obligasi tidak memerlukan penelitian rumit ketimbang investasi langsung, yang penting adalah menetapkan pemilihan saham yang akan dibeli dan pada harga berapa bila saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR, ROA dan ROE pada Bank Panin Dubai syariah di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini diambil hanya 5 tahun.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi atau teknik penentuan sampel secara sengaja. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asumsi klasik. Kinerja yang dipilih dalam penelitian ini yaitu CAR, ROA dan ROE. Uji hipotesis untuk hipotesis pertama sampai hipotesis keempat dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama bahwa CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis kedua bahwa ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ketiga bahwa ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan hipotesis keempat bahwa CAR, ROA dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : CAR, ROA dan ROE

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE TOWARDS CHANGES IN
SHARE PRICES IN PANIN DUBAI SYARIAH BANK IN STOCK
EXCHANGE INDONESIA

ABSTRACT

Bank are known as financial institutision whose main activities are accepting current accounts,saving and time deposits. So far, relatively limited investors have invested in banks such as deposits and other deposit instruments and instruments. The capital market in indonesia, which issues stock, bonds and securities. Stocks and bonds do not require complicated research rather than direct invesments. The important thing is to determine the selection of share to be purchased and at what price if the share are traded on the secondary market. The purpose of this study is so examine and analyze the effect of CAR ROA and ROE on islamic Panin Dubai Bank on the stock Exchange Indonesia. In this study it was taken only 5 years.

This type of research is descriptive quantitative. This research uses documentation data collection methods of purpose sapling twchniques. The data analysis technique used in this research is classical assumption analysis. The performance choosen in this study is CAR,ROA and ROE.hypotesis testing for the first hyphotesis to the fourt ypotesis not have a positive and significant effect on stock prices. The second hyphotesis is that ROA has no positve and significant effect on stock prices. He third hyphotesis is that ROE has no positve and significant effect on stock prices and the fourth hyphotesis is that CAR,ROA and ROE has no positve and significant effect on stock prices.

Keywords: CAR, ROA and ROE

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Karunianya yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bank Panin Dubai syariah Di Bursa Efek Indonesia”**. Shalawat serta salam kita mohonkan kepada Allah SWT agar tercurah kepada nabi Muhammad SAW, agar Allah selalu memberi rahmat kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa guna mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE). Atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Berikut penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua kandung saya yaitu Bapak Murdani dan Ibu Rahmiati yang telah tulus dan ikhlas membesarkan serta mendidik saya hingga saya bisa seperti sekarang ini.
3. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa.

5. Bapak Abdul Hamid, MA dan Ibu Zikriatul Ulya, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
6. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang selalu tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
7. Bapak Abdul Hamid, MA selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dengan ikhlas untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
10. Teman seperjuangan khususnya sahabat-sahabat yang senantiasa membantu dan Unit 3 Perbankan Syariah angkatan 2016 yang selalu kebersamai selama proses perkuliahan.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarekan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis miliki. Untuk itu diharapkan kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi penulisan penelitian ini. Penulis

berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keIslaman.

Langsa, 10 Maret 2021

Penulis

Suryatil Wayuni

NIM. 4012016105

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |

| | | | |
|---|--------|--------|-----------------------------|
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Z}a | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ _ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ _ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|----------------|--------------|--------------|
| Simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| اَ | <i>Fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>Dhammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|-----------------------|--------------|--------------|
| Simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| اِي | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| اُو | <i>kasrah dan waw</i> | Au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلٌ : *haulā* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukanaz-zalzalāh)
 الْفَلْسَلَةُ : *al-falsalah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|---------------|--|--------------|---------------------|
| Harakat Huruf | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| اَ وَا | <i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i> | \bar{A} | a dan garis di atas |
| إِ | <i>Kasrah dan ya</i> | \bar{I} | i dan garis di atas |
| ؤِ | <i>Dhammah dan ya</i> | \bar{U} | u dan garis di atas |

Garis datar diatas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*
نَجِّنَا : *najjaânâ*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمُّ : *nu'ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)
عَرَسِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL..... | |
| PERSETUJUAN..... | i |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| MOTTO..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| TRANSLITERASI..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 13 |
| 1.3. Tujuan Masalah..... | 13 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| 1.5. Identifikasi Masalah..... | 15 |
| 1.6. Penjelasan Istilah..... | 16 |
| 1.7. Sistematika Pembahasan..... | 17 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 20 |
| 2.1. Pengertian Bank..... | 20 |
| 2.2. Rasio Keuangan..... | 23 |
| 2.2.1. Pengertian CAR..... | 23 |
| 2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal..... | 24 |
| 2.2.3. Metode Perhitungan CAR..... | 25 |
| 2.3. ROA..... | 26 |
| 2.3.1. Pengertian ROA..... | 26 |
| 2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA..... | 26 |
| 2.3.3. Metode Perhitungan ROA..... | 28 |
| 2.4. ROE..... | 29 |
| 2.4.1. Pengertian ROE..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4.2. Metode Perhitungan ROE | 30 |
| 2.5. Saham | 30 |
| 2.5.1. Pengertian Saham..... | 30 |
| 2.5.2. Pengertian Saham Syariah..... | 31 |
| 2.5.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham..... | 32 |
| 2.5.4. Jenis-Jenis Harga Saham..... | 34 |
| 2.6. Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| 2.7. Kerangka Teori..... | 40 |
| 2.8. Hipotesis..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| 3.1. Jenis Dan Sifat Penelitian..... | 43 |
| 3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| 3.3. Jenis Dan Sumber Data | 44 |
| 3.4. Definisi Operasional Variabel | 44 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| 3.7. Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 3.8. Koefisien Determinasi (R ²)..... | 50 |
| 3.9. Pengujian Hipotesis..... | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 53 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah..... | 53 |
| 4.1.2. Sejarah Singkat Bank Panin Dubai Syariah | 53 |
| 4.1.3. Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah..... | 55 |
| 4.1.4. Uji Asumsi Klasik | 56 |
| 4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 60 |
| 4.1.6. Koefisien Determinasi (R ²) | 62 |
| 4.1.7. Uji Parsial (Uji T)..... | 63 |
| 4.1.8. Uji Simultan (Uji F) | 65 |
| 4.2. Pembahasan..... | 67 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 70 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 70 |
| 5.2. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1.1. Data Nilai CAR,ROA,ROE Tahun 2016-2020..... | 3 |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 43 |
| Tabel 3.1. Hasil Uji Multikolineritas | 58 |
| Tabel 4.1. Hasil Uji Autokorelasi..... | 60 |
| Tabel 4.2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 61 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) | 62 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Parsial (Uji T) | 63 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Simultan (Uji F) | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar1.1 .Grafik Pergerakan Harga saham..... | 6 |
| Gambar 2.1. Grafik Capital Adequacy Ratio..... | 6 |
| Gambar 3.1. Grafik Return On Asset | 8 |
| Gambar 4.1. Grafik return On Equity..... | 10 |
| Gambar 4.2. Hasil Uji normalital | 56 |
| Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas | 57 |
| Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat melakukan penukaran uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran. Aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.¹

Peranan lembaga perbankan yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, mengakibatkan perlu adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif, sehingga lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat dan wajar, serta mampu melindungi secara baik dana masyarakat yang dititipkan kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.²

Salah satu pengguna informasi laporan keuangan adalah investor. Kepentingan pokok investor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa menguntungkan suatu perusahaan dikaitkan untuk menginvestasi

¹ Catharina Vista Oktafrida, *Manajemen perbankan*, (Yogyakarta: Gharudhawaca, 2020), h.3

² *Ibid.*,

dananya dalam bentuk saham karena saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi baik finansial maupun non finansial.³

Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Pengertian harga saham, Jogiyanto mengatakan bahwa tentang harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar modal.⁴ Arifin mengatakan bahwa pada kondisi dimana penawaran saham lebih besar, maka harga saham cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.⁵

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrument simpanan lainnya. Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang dimilikinya. Memang biasa saja, pemodal tersebut menanamkan uangnya dalam bentuk investasi langsung, tetapi perlu ¹ penelitian yang lebih mendalam tentang sektor investasi. Apakah prospeknya menguntungkan dan siapa partnernya. Sedangkan investasi dalam bentuk saham atau obligasi, tidak memerlukan penelitian yang rumit. Sebab perusahaan yang telah go public telah mempunyai track record sebelumnya. Terlebih-lebih lagi ada pihak-pihak yang telah meneliti mengenai keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan tersebut untuk masa mendatang. Dalam hal demikian ini, pemodal tersebut tidak perlu

³ Arifin, membaca saham, (Yogyakarta: Penerbit andi, 2007), h.16

⁴ Jogiyanto, *Analisis Desain Sistem Informasi*, edisi IV, Andi Offset, 2010, h.143

⁵ Arifin, *membaca saham*, (Yogyakarta: Penerbit andi, 2007, Hal.17

dipusingkan dibandingkan bila melakukan investasi seara langsung. Yang penting adalah menetapkan pemilihan saham yang akan dibeli dan pada harga berapa bila saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Sedangkan di pasar perdana telah ditetapkan oleh penjamin emisinya bersama-sama dengan emitennya.⁶

Modal pada sebuah perusahaan dengan membeli saham suatu perusahaan berarti investor menginvestasikan modal atau dana yang nantinya digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.⁷

Kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaiturasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menjamin kegiatannya dengan modal yang cukup diukur dengan *Capital adequacy Ratio* (CAR), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh (laba) dengan *Ratio On Asset* (ROA), rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah dikurangi pajak dengan *Return On Equity* (ROE).

Tabel 1.1

**Daftar Nilai CAR,ROA,ROE, dan Harga Saham Pada Bank Panin
Dubai Syariah Tahun 2016 s/d 2020**

| Tahun | QUARTAL | CAR (%) | ROA (%) | ROE(%) | Harga Saham(%) |
|-------|---------|---------|---------|--------|----------------|
| 2016 | Q1 | 19,77 | 0,20 | 0,97 | 225 |
| | Q2 | 19,51 | 0,36 | 1,77 | 196 |

⁶Abdul Manan,Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan investasi Di Pasar Modal syariah Indonesia,(Jakarta:PT.Fajar Interpratama Mandiri,20170,h.30-31

⁷Rofy Dimas Putra,Darmintodan Zahra Z.A,Analisis Pemelihan Investasi Saham Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPm) Dan reward To variability Rtio (RVAR) Sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham,Jurnal Administrasi Bisnis Vol.1 No.2,2013,h.23

| | | | | | |
|------|----|-------|---------|---------|-----|
| | Q3 | 19,86 | 0,24 | 2,08 | 214 |
| | Q4 | 18,17 | 0,37 | 1,76 | 144 |
| 2017 | Q1 | 18,04 | 0,80 | 4,34 | 113 |
| | Q2 | 16,41 | 0,45 | 2,57 | 135 |
| | Q3 | 16,83 | 0,29 | 1,72 | 101 |
| | Q4 | 11,51 | (10,77) | (11,57) | 64 |
| 2018 | Q1 | 27,08 | 0,26 | 1,50 | 90 |
| | Q2 | 27,74 | 0,26 | 1,23 | 89 |
| | Q3 | 25,97 | 0,25 | 1,13 | 68 |
| | Q4 | 23,15 | 0,26 | 1,45 | 51 |
| 2019 | Q1 | 18,47 | 0,24 | 1,50 | 68 |
| | Q2 | 16,70 | 0,15 | 0,79 | 61 |
| | Q3 | 15,17 | 0,16 | 0,88 | 53 |
| | Q4 | 14,46 | 0,25 | 0,08 | 50 |
| 2020 | Q1 | 16,08 | 0,26 | 1,74 | 50 |
| | Q2 | 16,28 | 0,04 | 0,25 | 50 |

Banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham karena menjanjikan keuntungan yang lebih tinggi, baik deviden maupun *capital gain*. Investasi saham selain menjanjikan tingkatkeuntungan yang tinggi juga mengandung tingkat resiko yang tinggi pula. Investor akan selalu mengahrapkan mendapatkan keuntungan yang memadai dengan tingkat resiko yang dapat dipastikan dari investasi yang ditanamkannya. Akan tetapi didalam dunia usaha yang sebenarnya , semua investasi mengandung ketidakpastian atau

resiko. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya, akan tetapi investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya tersebut, serta berapa jauh penyimpangan hasil yang sebenarnya dengan hasil yang di harapkan.⁸

Tingkat keuntungan yang diharapkan merupakan tingkat pengembalian (return) yang diinginkan oleh investor terhadap investasi saham yang dimiliki.karena harga saham yang selalu berubah-ubah atau berfluktuasi maka saham mempunyai karakteristik *highrisk-highreturn*. Tandelin mengatakan bahwa tingkat pengembalian merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.⁹

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham,yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analisis*) dan analisis teknis (*technical analysis*).¹⁰ Analisis fundamental menurut Husnan mencoba memperkirakan hargasaham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variable-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.¹¹

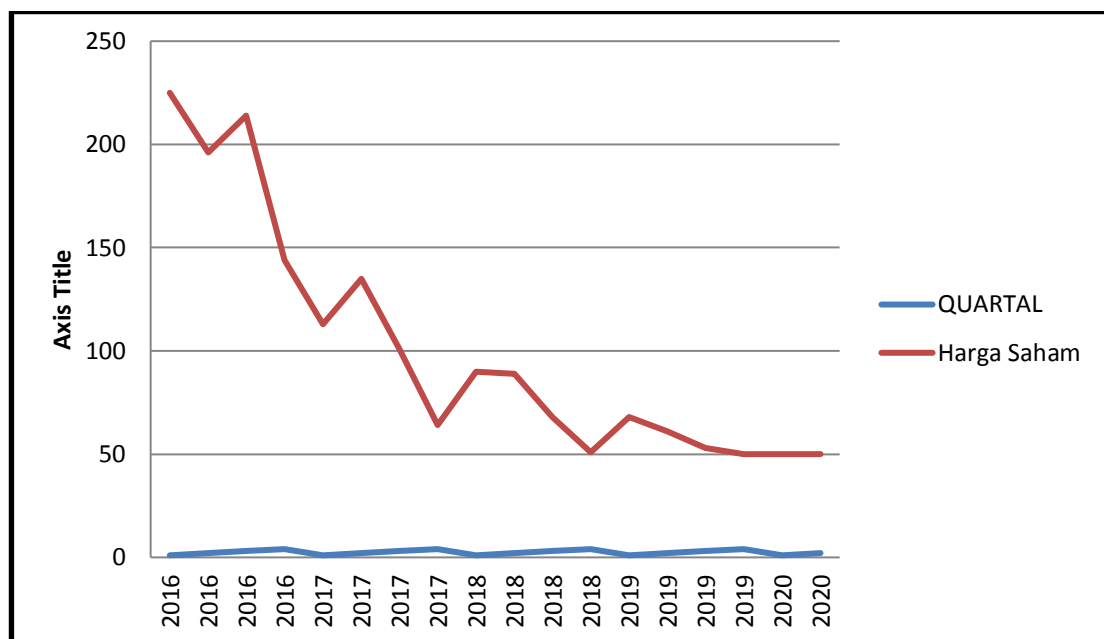
⁸Agung Hery Setiawan,Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,Skripsi,Fak Ekonomi Universitas Negeri Semarang,22009,h.2-3

⁹Rofy Dimas Putra,Darmintodan Zahra,Z.A, Analisis Pemilihan Investasi Saham dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model(CAPM) Dan Reward To Variability Ratio(RVAR) Sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham,Jurnal Administrasi Bisnis Vol.1 No.2,2013,h.23

¹⁰Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi kedua),2000,h.88

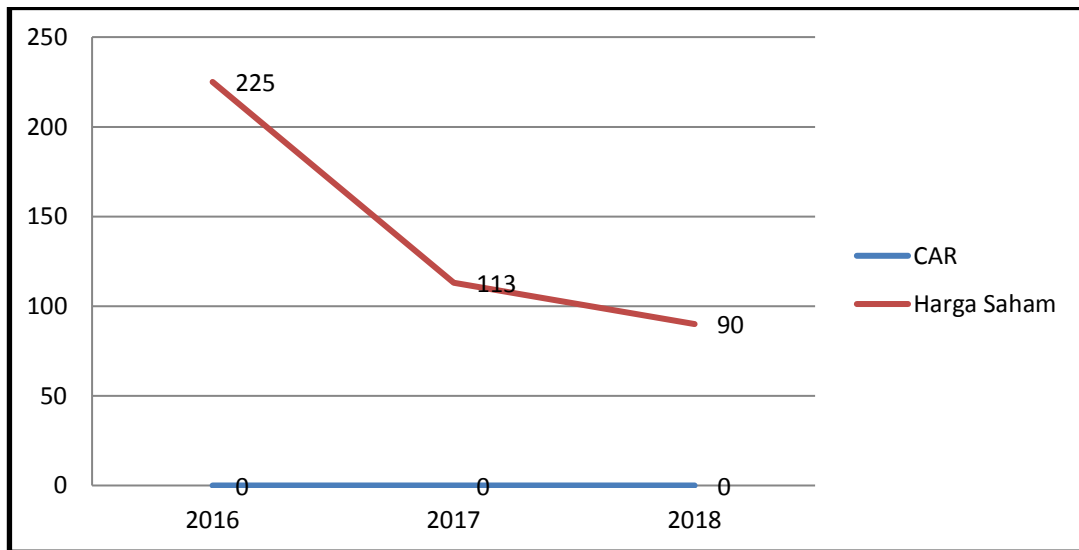
¹¹Usnan,Suaddan Enny Pudjiastuti,Dasar-dasar Manajemen keuangan (Yogyakarta:EdisiKetiga UPP-AMP_YKPn,2002),h.315

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan .analisis tersebut diharapkan bahwa investor akan mengetahui bagaimana operasional perusahaan yang nantinya menjadi milik investor, apakah sehat atau tidak,menguntungkan atau tidak,karena biasanya nilai dari suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.¹²



Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Harga Saham

¹²Anoraga, Pandji, Pengantar
revisi, 2001), h. 108



Gambar 2.1 Garfik Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal pasar yang harus dipenuhi oleh bank. Modal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Faktor utama yang cukup mempengaruhi jumlah modal bank adalah jumlah modal minimum yang telah ditentukan oleh penguasa moneter yang biasanya merupakan wewenang bank sentral.¹³

telah ditentukan oleh penguasa moneter yang biasanya merupakan wewenang bank sentral.¹⁴

Latumerissa mengatakan bahwa tingkat atau jumlah modal bank yang memadai (*Capital adequacy Ratio*) diperlukan untuk meningkatkan ketahanan dan efisiensi di era deregulasi saat ini. Jumlah modal yang memadai memegang peranan penting dalam memberikan rasa aman kepada calon atau para penitip uang. Namun masih terdapat perbedaan cara dalam menentukan tingkat permodalan yang sehat.

¹³Ibid,h.109

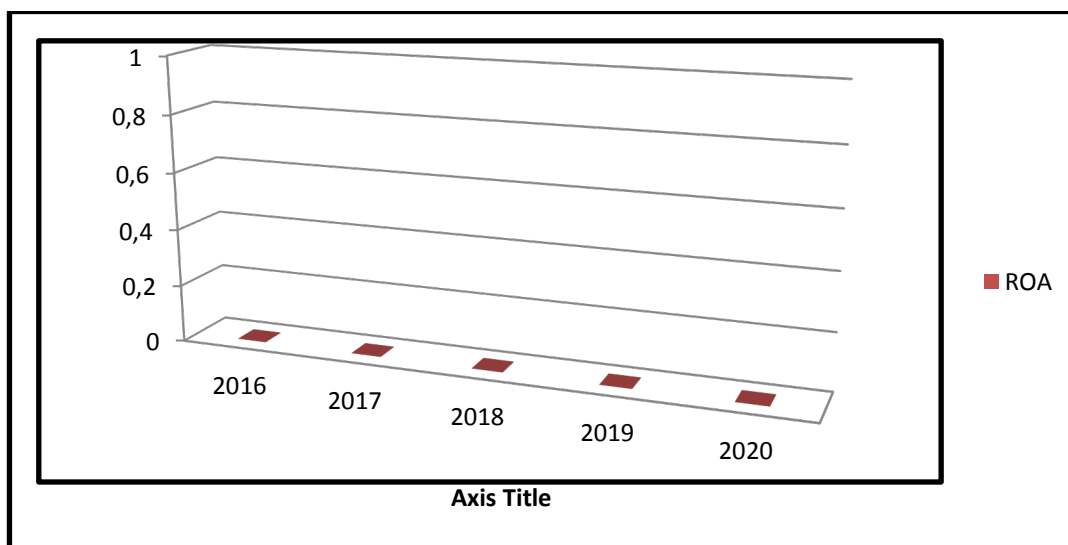
¹⁴Ibid,h.109

Seharusnya bank dengan CAR yang tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam menampung resiko yang akan terjadi. Hal tersebut akan membuat bank memiliki resiko rendah. Bank dengan resiko yang rendah dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga akan lebih menarik perhatian investor untuk menanamkan dananya kepada bank. Siamat mengatakan bahwa dengan CAR yang tinggi berarti bank tersebut semakin bagus, bank memiliki modal yang cukup guna menjalankan usahanya sehingga akan terjadi kenaikan pada harga saham.¹⁵

Rasio CAR pada triwulan I tahun 2016 sebesar 19,77% kemudian pada triwulan I tahun 2017 mengalami penurunan sedikit menjadi 18,04% namun pada triwulan I tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 27,08% namun harga saham berbanding terbalik pada triwulan I tahun 2016 harga saham Rp. 225 per lembar dan pada triwulan I tahun 2017 juga mengalami penurunan sedikit menjadi Rp.113 per lembar akan tetapi pada triwulan I tahun 2018 rasio CAR mencapai 27,08% akan tetapi harga saham turun drastis menjadi Rp.90 per lembar. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin tinggi CAR maka suatu bank akan semakin tinggi pula harga sahamnya, apabila CAR mengalami kenaikan sebesar 1% maka saham akan naik sebesar 0,076524%.¹⁶

¹⁵Leni Yulianti,Badria muntashofi,Nuraeni Dewi Asih. Pengaruh Keuangan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Vol.5 No.1,2013-2016,h.46

¹⁶Ibid,h.46



Gambar 3.1 Grafik Return On Asset (ROA).

Return On Asset (ROA) atau yang sering disebut rasio profitabilitas/rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.¹⁷

Hal dapat kita lihat pada grafik di atas rasio ROA pada triwulan IV tahun 2016 sebesar 0,37% sedangkan pada triwulan IV tahun 2017 ROA pada bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan drastis menjadi -10,77% karena penggunaan asset bank yang memberikan kerugian kompherensif 10,77%

¹⁷Frianto Pandia, Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 71

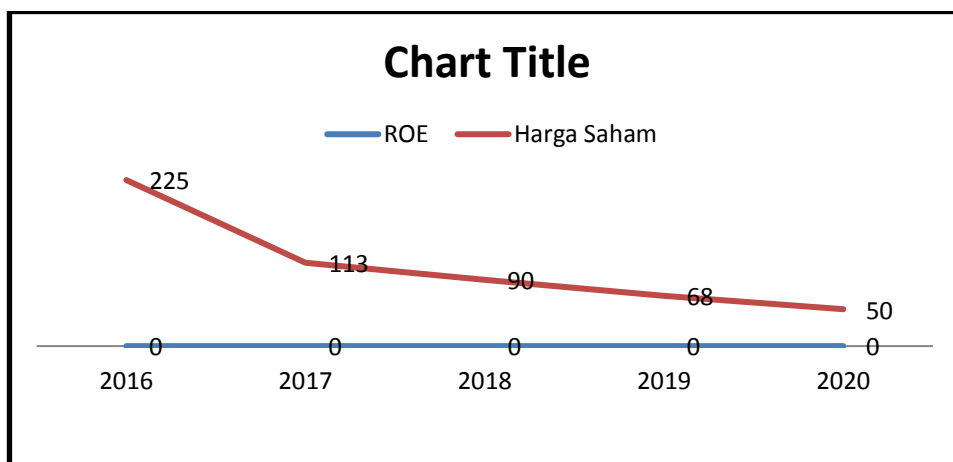
penurunan rasio ini pada tahun 2017 disebabkan Karena menurun nya NPM sebesar 3103% hal ini tentu tidak baik bagi citra perusahaan kemudian pada triwulan IV tahun 2018-2019 ROA di bank tersebut mempunyai selisih angka yaitu 0,26% dan 0,25% kemudian pada triwulan II tahun 2020 ROA di Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan drastis mencapai 0,04% penurunan rasio ini disebabkan karena menurun nya kemampuan asset untuk menghasilkan laba bersih (ROA).

Hal ini tentu tidak baik bagi bank tersebut karena dengan ROA yang tinggi akan meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang cukup untuk tetap berjalan dan menjadi landasan dasar dalam meningkatnya dividen yang akan diterima.¹⁸

Roa adalah rasio yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menjangir para investor karena laba adalah tujuan utama investor untuk menanamkan sahamnya. Hubungan antara ROA dan harga saham sesuai dengan teori sinyal dan relevansi nilai informasi akuntansi yang menyatakan semakin baik kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh laporan keuangan maka akan semakin tinggi pula harga sahamnya.¹⁹

¹⁸Rido Raiza Fahlevi,Set Asmapane,Bramantika Oktaviani. PEengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Vol 12018,h.39

¹⁹Ibid,.



Gambar 4.1 Grafik Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan presentase laba bersih terhadap modal sendiri. Rasio ini sering digunakan investor untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan. Luhur mengatakan bahwa jika seseorang ingin menekankan pada sudut pandang dari perusahaan secara keseluruhan, fokusnya diarahkan pada profitabilitas ekuitas (*Return On Equity*). Artinya tingkat efisiensi diukur berdasarkan atas seberapa besar tingkat pengembalian modalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka nilai perusahaan cenderung semakin meningkat pula, dan sebaliknya jadi tingkat pengembalian modal disini mempunyai kecenderungan dapat mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi.²⁰

Fakhrudin dan Hadianto mengatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Apabila ROE rendah maka keuntungan yang akan diperoleh semakin rendah sehingga harga saham turun. Begitu sebaliknya, semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham tinggi dan

²⁰Nurjanti Takarini, Hamidah Hendrarini, Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index, *Jurnal Of Business And Banking* Vol 1 No,2,2001, Hal.97

perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik.²¹

Hal ini dapat kita lihat pada grafik di atas rasio ROE sangat berfluktuasi dari tahun ketahun, pada triwulan IV tahun 2016 sebesar 1,76% sedangkan pada triwulan IV tahun 2017 nilai nya menurun drastic hingga mencapai sebesar -11,57% dan pada tahun 2018-2019 ROE di bank tersebut memiliki selisih angka yaitu 1,45% dan 1,50% dan penurunan drastis terjadi pada tahun 2020 yaitu mencapai angka terendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,25%. Pandemi virus corona terus menjadi momok bagi para emiten sepanjang semester I-2020 dan kali ini giliran kinerja Bank Panin Dubai syariah yang terkena dampaknya.

Seperti diketahui, pandemi telah membuat penyaluran dana terganggu, terlebih PNBS merupakan perbankan yang berfokus pada pembiayaan segmen ultra mikro yang paling parah terkena imbas dari pandemi virus corona.

Penyebab dari keseluruhan fluktuasi saham diakibatkan oleh eksternal dan internal secara garis besar eksternal disebabkan oleh wabah covid-19, wabah tersebut tidak hanya berdampak pada kesehatan akan tetapi juga pada sektor investasi khususnya bursa saham. Sehingga wajar apabila banyak investor saham yang merasa cemas dan bingung harus berbuat apa, mengingat saham merupakan investasi bersifat jangka panjang. Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya, dan hasil yang diperoleh yaitu bahwa kinerja keuangan berpengaruh

²¹Ibid,.

positif terhadap harga saham tetapi pada kenyataannya, ada beberapa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi harga sahamnya rendah. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin menganalisis hubungan hubungan tingkat kualitas kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan indikator yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menjamin kegiatannya dengan modal yang cukup diukur dengan *Capital adequacy Ratio* (CAR), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh (laba) dengan *Ratio On Asset* (ROA), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE).

Banyaknya teori yang menyatakan bahwa kondisi kesehatan bank yang baik akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan dan harga saham. Sehingga hasil penelitian yang nantinya diperoleh nantinya akan memperkuat teori yang ada dan mendukung penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengambil judul “**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADABANK PANIN DUBAI SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham pada bank Panin Dubai syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada syariahbank Panin Dubai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Asset* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada bank Panin Dubai syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Capital adequacy Ratio*(CAR) terhadap harga saham pada bank Panin Dubai syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Mengetahui *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada bank Panin Dubai syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui *Return On Asset* (ROE) terhadap harga saham pada bank Panin Dubai syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji secara simultan apakah ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Asset* (ROE)

terhadap harga saham pada Bank Panin Dubai syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat teori
 - a. Bagi peneliti secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep-konsep tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI serta sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
 - b. Bagi peneliti lebih lanjut penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak investor hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh dari penilaian keuangan perusahaan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal yang menyangkut investasi bagi saham bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sehingga dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi menentukan perusahaan mana yang mempunyai resiko yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan

perbankan di BEI, sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.

- b. Bagi pihak perbankan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.
- c. Bagi pihak manajemen perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan perbankan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik, bahwa rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

1.5 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Tidak sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin tinggi CAR suatu bank maka akan semakin tinggi pula harga sahamnya, begitu juga sebaliknya
2. Penurunan Rasio ROA akibat menurunnya kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba dan berimbas kepada penurunan harga saham.

3. Penurunan Rasio ROE akibat menurunnya kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya.

1.6 Istilah-istilah

Untuk menghindari kerancuan pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilahnya, adapun penejelasan istilah tersebut yaitu:

1. Capital Adequacy Ratio

adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum.²²

2. Return On Asset

rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva(ROA) setelah bunga dan pajak.²³

3. Return On Equity

Rasio yang mengukur laba bersih sesudah dikurangi pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan para pemegang saham.²⁴

4. Saham

surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan.²⁵

²²Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*,(PT.Bumi Aksara:2009),h.58

²³Brighan,Eugene.FdanJoel F.Houston.*Manajemen Keuangan*,(Jakarta:ERlangga,2001),h.90

²⁴3 Sudarini,Sinta, Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Masa Yang Akan Datang ,*Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*,Vol.XVI No.2,2005,h.33

5. Kinerja keeuangan

Kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.²⁶

1.7 sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta

²⁵Darmadji, Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.5

²⁶Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)

membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan menguraikan variabel penelitian dan efisiensi operasional sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sampel berisi mengenai jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis data mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA

Dalam bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang sederhana yang mudah dibaca dan yang mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Tentang kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dibahas, dan saran bagi pihak-pihak terkait sesuai dengan hasil penelitian yang ada yang diharapkan akan menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian.

BAB II**LANDASAN TEORI**

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian bank

Menurut Kuncoro definisi dari bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.²⁷

Menurut Hasibuan bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (financial assets) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.²⁸

Menurut J.D Parera bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁹

Menurut Kasmir bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.³⁰

Menurut Dendawijaya bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana pada waktu yang ditentukan.³¹

²⁷Mudrajat Kuncoro. *Manajemen perbankan, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h.68

²⁸Hasibuan, Melayu. *Teori dan Praktek kegiatan Operasional Bank*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.2

²⁹J.D Parera, *Dasar-Dasar Analisis*. 20

³⁰Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT, Rajagrafindo Persada, 2008), h.2

³¹Dendawijaya, Lukman. *Manajemen perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.25

2.1.2 Pengertian bank syariah

Menurut karnaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam. Salah satu unsur yang harus di jauhi dalam muamalah islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).³²

Menurut sejaik, bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modrn yang didasarkan pada hukum islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan system keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.³³

Menurut Sutan Remy Shahdeiny Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan prinip syariah.³⁴

Menurut Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadist.³⁵

³²Muhammad Firdaus.*Konsep & Implementasi Bank Syariah*,(Jakarta:Renaissance,2005),h.18

³³Ismail.*Perbankan Syariah*,(Jakarta: Penerbit kencana Prenada Media Group,2013),h.7

³⁴Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Islam*,(Jakarta:PT.Pustaka Utama Grafiti,cet ke-3,2007),h.1

³⁵EdyWibowo,dkk.*Mengapa Memilih Bank Syariah?*,(Bogor:Ghalia Indonesia cet.I,2005),h.33

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam. dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.³⁶

Menurut undang-undang No.21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³⁷

2.1.3 Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaanya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Maka dari itu bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan social ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatanya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin bagus. Metode bagi hasil akan membantu orang

³⁶Ibid.,

³⁷M Nur Rianto Al-Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*.(Bandung: CV.Pustaka Setia),h.98

yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.

- b. Meningkatnya partipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagai masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Perbankan yang efisien dan adil akan meningkatkan usaha ekonomi rakyat.
- c. Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melalui bank dengan menggunakan metode lain.³⁸

2.2 Rasio keuangan

2.2.1 Pengertian CAR

Menurut Hasibuan CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum.³⁹ Menurut Kasmir CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan ketetapan pemerintah.⁴⁰

Menurut Bank Indonesia (Nomor 9/13/PBI/2007) CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat

³⁸Edy Wibowo, dkk. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 47

³⁹Melayu S.P Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan*, (PT. Bumi Aksara: 2009), h. 58

⁴⁰Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 46

kontijen dan komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar. Menurut Darmawi salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal, rasio untuk menguji kecukupan modal yaitu rasio CAR (Capital Adequacy Ratio).⁴¹

Kecukupan modal merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal CAR (Capital Adequacy Ratio) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).⁴²

2.2.2 Faktor yang Menilai Kecukupan Modal.

Adapun faktor-faktor yang menilai kecukupan modal antara lain sebagai berikut:

1. Kualitas manajemen
2. Likuiditas
3. Kualitas aktiva
4. Hasil usaha dan laba ditahan
5. Kualitas dan integritas manajemen bank
6. Pembebanan biaya
7. Fluktuasi struktur simpanan masyarakat
8. Kualitas prosedur operasi
9. Kemampuan bank memenuhi kebutuhan keuangan
10. Kemampuan yang dihadapi

⁴¹Darmawi. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 91

⁴²Herry Sutanto dan Khaerul Umam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 364

2.2.3 Metode perhitungan CAR

Komponen modal ini inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetorkan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dengan perincian sebagai berikut; modal disetor, aigo saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, satu tahun lalu, dan laba tahun berjalan. Sedangkan modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta pinjaman sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara rinci modal pelengkap dapat berupa: cadangan revaluasi aktiva, cadangan penghapusan aktiva.

Tinggi rendahnya CAR suatu bank dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu besarnya modal yang dimiliki bank dan jumlah antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang dikelola bank tersebut. Hal ini disebabkan penilaian terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap ATMR. Sehingga bisa disimpulkan semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula keuntungan, sesuai dengan peraturan BI No.6/10/PBI/2010 tentang system penilaian tingkat kesehatan Bank umum. CAR dikatakan sehat apabila $CAR \geq 8\%$ dan apabila $< 8\%$ maka digolongkan tidak sehat.⁴³

Capital Adequacy Ratio dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.3 ROA

2.3.1 Pengertian ROA

⁴³Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.33

Menurut Brigham dan Houston ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak.⁴⁴ Menurut Horne dan Wachowicz ROA adalah mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.⁴⁵

Bambang Riyanto menyebut istilah ROA dengan Net Earning Power Ratio (Rate Of Return on Investment ROI) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan netto sesudah pajak.⁴⁶

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Return on Asset (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Menurut kutipan Brigham dan Houston rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.⁴⁷

a. Rasio Likuiditas

⁴⁴Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.90

⁴⁵Horne dan Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h.235

⁴⁶Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*, (Yogyakarta: BPF, 2004), 336

⁴⁷Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.89

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar, rasio likuiditas terdiri dari:

- 1) *Current Ratio* mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
- 2) *Acid Test*, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsure persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

Aktiva likuiditas menurut Brigham dan Huston adalah aktiva yang dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga aktiva tersebut terlalu banyak.

b. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*asset manajemen ratio*) mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya, rasio manajemen aktiva terdiri dari .⁴⁸

- 1) *Inventory Turnover*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk kedalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.

⁴⁸Ibid, h.81

2) *Days Sales Outstanding* mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi kas yang berasal dari penjualan perusahaan.

3) *Fixed Asset Turnover* mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.

c. Rasio manajemen hutang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang(hutang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

2.3.3 Metode perhitungan ROA

Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan bank untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Adapun rumus dari ROA :⁴⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, begitupun sebaliknya.

2.4 Return On Equity (ROE)

⁴⁹Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

2.4.1 Pengertian ROE

Menurut Brigham dan Houston adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa, yang berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dari pemegang saham biasa.⁵⁰

Menurut Kasmir adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat. Begitupun sebaliknya.⁵¹

Menurut Sartono ROE adalah mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang besar maka rasio ini akan besar.⁵²

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.⁵³

2.4.2 Metode perhitungan ROE

Return On Equity adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para

⁵⁰Brigham, Eugene. F Dan Joel F. Houston, Dasar –Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h.101

⁵¹Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2012)

⁵²Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: BPF, 2012), h.124

⁵³Mamduh Hanafi Dan Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: UPP, 2010), h.84

pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham.⁵⁴

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.1 Saham

3.1.1 Pengertian Saham

Menurut Sapto saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan.⁵⁵

Menurut Husnan Suad saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.⁵⁶

Menurut Fahmi saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas

⁵⁴ Sudarini, Sinta, Penggunaan rasio keuangan Dalam Memperoleh Laba Masa Yang Akan Datang, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. XVI No. 3, 2005, h. 33

⁵⁵ Rahardjo Sapto. *Kiat Membangun Aset kekayaan, Panduan Investasi Saham*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006), h. 31

⁵⁶ Suad Husnan. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Keputusan Jangka Panjang*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 29

nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.⁵⁷

Menurut Darmadji dan Fakhruddin saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selemba kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.⁵⁸

3.1.2 Pengertian Saham Syariah

Saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah islam. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT).⁵⁹

Dari sudut pandang fiqh, pada dasarnya saham adalah efek syariah. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya.

Mekanisme transaksi pada saham syariah dilakukan sesuai dengan fatwa DSN-MUI nomor 40/DSN-MUI/X2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal, telah disebutkan pada transaksi yang tidak boleh dilakukan adalah transaksi yang bersifat spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur dharar, gharar, riba, maysir, risywah, maksiat dan kedzaliman, diantara yaitu seperti melakukan penawaran palsu, transaksi yang

⁵⁷Fahmi Irham. *Manajemen Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 81

⁵⁸Darmadji, Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 5

⁵⁹Suad Husnan. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: Upp-Ykpn, 2010) h. 275

memanfaatkan orang dalam (insider trading) menjual saham yang belum dimiliki dan membelinya belakangan (short selling).⁶⁰

3.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor utama yang menyebabkan harga saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental biasanya dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga, dan kebijakan pemerintah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham faktor-faktor tersebut dapat dimasukkan kedalam faktor fundamental yang berasal dari lingkungan internal dan faktor kondisi ekonomi yang berasal dari lingkungan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut antara lain yaitu:

1. Faktor fundamental (Lingkungan Internal)
 - a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan, seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk

⁶⁰Khaerul Umam. *Pasar Modal Syariah Dan Praktek Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia), h.28

baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

- b. Pengumuman pendanaan seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi
- d. Pengumuman pengambil alihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi laporan divestasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal.

2. Faktor Tekhnikal (Lingkungan Eksternal)

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga sertifikay bank Indonesia dan berbagai regulasi serta deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hokum seperti tuntunan karyawan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industry sekurita seperti laporan pertemuan tahunan, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

- d. Gejolak politik ekonomi dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

3.1.4 Jenis-Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut:⁶¹

1. Harga Nominal. Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. Harga Perdana. Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.
3. Harga Pasar. Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.
4. Harga Pembukaan. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
5. Harga Penutupan. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
6. Harga Tertinggi. Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.

⁶¹Darmadji, Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.6

7. Harga Terendah. Harga trendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa.
8. Harga Rata-Rata . Harga rata rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya, dan hasil yang diperoleh yaitu bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian Aziz(2012) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), tingkat suku bunga dan Tingkat inflasi terhadap harga saham pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2010” metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode Purposive Sampling dengan kriteria terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan lengkap. secara parsial hasil menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan sementara variabel tingkat suku bunga dan tingkat inflasi sama-sama memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap saham sektor perbankan di BEI. Secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Husna (2016) tentang “pengaruh kinerja keuangan yang mengkaji keterkaitan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.” Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa secara simultan variabel penelitian berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Satria (2015) tentang “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loans* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity Ratio* (ROE) terhadap harga saham 10 bank terkemuka yang terdaftar di BEI harga saham nbank pada periode 2013-2014.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas LDR, NPL, CAR, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial LDR, CAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Penelitian yang dilakukan oleh Husna (2016) tentang “pengaruh kinerja keuangan yang mengkaji keterkaitan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.” Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa secara simultan variabel penelitian berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Satria (2015) tentang “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loans* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity Ratio* (ROE) terhadap harga saham 10 bank terkemuka yang terdaftar di BEI harga saham nbank pada periode 2013-2014.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas LDR, NPL, CAR, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial LDR,

CAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Penelitian Puspita Sari (2014) tentang “Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Sedangkan pada pengujian secara simultan variabel *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Gede Priana Dwipratama (2009) tentang “Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, dan ROA terhadap harga saham”. Hasilnya membuktikan bahwa secara parsial PBV, DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel PBV, DER, EPS, DPR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun | Judul | Variabel | Metodologi penelitian | Hasil |
|----|-------------|--------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 1 | Aziz (2012) | Pengaruh ROA, DER, | Variabel Y -harga | Metode penelitian | Secara parsial ROA berpengaruh |

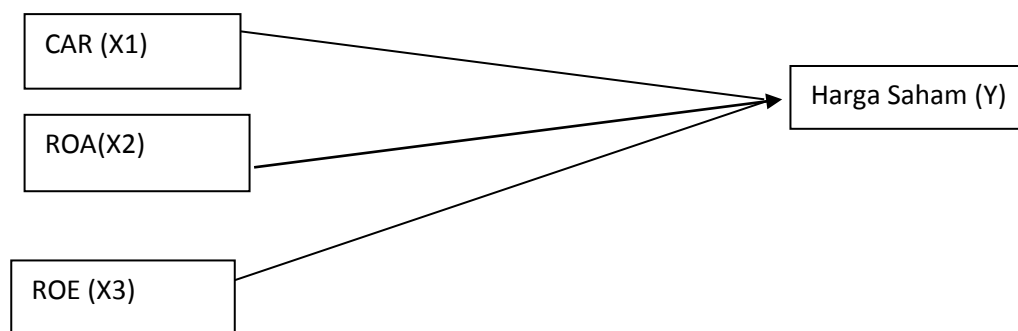
| | | | | | |
|---|---------------------|---|---|-------------------------------|---|
| | | tingkat suku bunga dan tingkat inflasi terhadap harga saham sektor perbankan di BEI | saham saham Variabel X -ROA -DER -tingkat suku bunga -tingkat inflasi | kuantitatif | terhadap saham sedangkan DER tidak dan tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap saham. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap saham. |
| 2 | Nailal Husna (2016) | Pengaruh kinerja keuangan mengkaji keterkaitan ROA,DER,P ER,EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (2011) | Variabel Y -Harga Saham Variabel X -stock price -ROA -DER -PER -EPS | Metode penelitian kuantitatif | Secara simultan variabel penelitian berpengaruh terhadap harga saham Secara parsial variabel DER tidak signifikan terhadap harga saham. |

| | | | | | |
|---|------------------------|---|--|-------------------------------------|--|
| 3 | Indra Satria (2015) | Pengaruh LDR,NPL,CAR,ROE, terhadap harga saham 10 bank terkemuka yang terdaftar di BEI | Variabel Y -harga saham Variabel X -stock price -LDR -NPL -CAR -ROE | Metode penelitian kuantitatif | Variabel bebas LDR,NPL,CAR,dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham |
| 4 | Puspita Sari (2014) | Pengaruh CR,NPM,ROA,DER, Total asset turnover dan Earning Per share terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang telah Go Public di BEI. | Variabel Y -harga saham Variabel X -CAR -NPM -ROA -DER -Total Asset Turnover -Earning Per Share | Metode penelitian kuantitatif | Secara parsial CR,DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham Secara simultan variabel CR,NPM,ROA,DER Total asset turnover dan earning Per share berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. |

| | | | | | |
|---|-------------------------------------|---|---|-------------------------------------|--|
| 5 | Gede Priana Dwipratama (2009) | Pengaruh PBV,DER,E PS,DPR, dan ROA terhadap harga saham perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI | Variabel Y -harga saham -PBV -DER -EPS -ROA -DPR | Metode penelitian kuantitatif | Secara parsial PBV dan ROE tidak berpengaruh terhadap hatga saham Secara parsial PBV,DER,EPS,D PR,bdan ROA berpengaruh signifiksn terhadap harga saham. |
|---|-------------------------------------|---|---|-------------------------------------|--|

1.6 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian.



Gambar 4.1 Kerangka teori

Keterangan:

Variabel Independen : (X1) CAR

(X2) ROA

(X3) ROE

Variabel Dependent: (Y) harga Saham

1.7 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha :Terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio*(CAR) terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio*(CAR) terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

2. Ha :Terdapat pengaruh antara Return On Asset (ROA)terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara Return On Asset(ROA)terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

3. Ha :Terdapat pengaruh antara Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

Ho :Tidak terdapat pengaruh antaraReturn On Asset (ROE)Terhadap hargasaham pada perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh dari modal (CAR), Laba (ROA), dan tingkat efisiensi (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah di BEI. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian serta hubungannya. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.⁶²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian ini akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berupa website dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bisa diakses melalui media online seperti Google, karena objek dari penelitian ini adalah karena ini adalah Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

⁶²Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³

Populasi dalam penelitian ini juga merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu yaitu data CAR, ROA,ROE dan harga saham yang telah di publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang diambil dari 5 tahun dari tahun 2016-2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara sengaja. Sampel dalam penelitian ini adalah CAR, ROA,ROE yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 18 sampel.

3.4 jenis dan Sumber Data

dalam usaha untuk mend 42 kebenarannya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang penyajiannya dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau biasa disebut *scoring*. Data-data kuantitatif dalam penelitian ini menganalisis

⁶³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.119.

Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan syariah di Bursa efek Indonesia. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) ataupun digunakan oleh lembaga lainnya yang juga bukan merupakan pengelolaannya tetapi dapat dimanfaatkan oleh peneliti tertentu.

Semua data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia .data operasional yang digunakan adalah data berkala (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Data di ambil dalam bentuk bulanan dalam kurun waktu maret 2016 sampai juni 2020.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.⁶⁴ Maka dalam penelitian ini dikelompokkan variabel yang digunakan yaitu variabel independen(X) dan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen Variabel*)

⁶⁴Nanang Martono, Metode penelitian Sosial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.272

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah.⁶⁵

a. CAR (X1)

Komponen modal ini inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetorkan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dengan perincian sebagai berikut; modal disetor, aigo saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, la tahun lalu, dan laba tahun berjalan. sedangkan modl pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta pinjaman sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara rinci modal pelengkap dapat berupa: cadangan revaluasi aktiva, cadangan penghapus aktiva. CAR dikatakan sehat apabila $CAR \geq 8\%$ dan apabila $< 8\%$ maka digolongkan tidak sehat.⁶⁶

Capital Adequacy Ratio dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. ROA (X2)

Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rasio ini

⁶⁵Toto Prihadi, *Op. Cit.* hal.121-200

⁶⁶Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.33

menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan bank untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Adapun rumus dari ROA :⁶⁷

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

a. ROE(X3)

Return On Equity adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham.⁶⁸

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel dependent ialah variabel yang menjadi suatu perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependent identik dengan variabel terikat, yang dapat dijelaskan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

⁶⁷Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

⁶⁸ Sudarini, Sinta, Penggunaan rasio keuangan Dalam Memperoleh Laba Masa Yang Akan Datang, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. XVI No. 3, 2005, h. 33

Teknik pengumpulan data ialah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan atau penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keakuratan antara harga saham (variabel Dependen) dengan Capital Adequacy Ratio, Return On asset, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = harga saham pada perusahaan perbankan syariah

X1 = capital Adequacy Ratio (CAR)

X2 = Return On Asset (ROA)

X3 = Return On Asset (ROE)

a = Konstanta

⁶⁹Aligifari. *Analisis Statistik Untuk Bisnis dengan Regresi kolerasi dan Nonparametik*. (Yogyakarta:BPFE, 1997)h. 1

b1 =Koefesien regresi Variabel CAR

b2 =Koefesien regresi variabel ROA

b3 =Koefesien regresi variabel ROE

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa auto kolerasi, multikolinieritas, dan heterokedisitas tidak terdapat dalam penelitian ini dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah model regresi linier dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik atau tidak, maka harus memenuhi semua uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. dasar pengambilan melihat signifikan α 5% dengan ketentuan:⁷⁰

1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen. Jika didalam

⁷⁰V. Wiratna Surjaweni. *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), h.52-56

pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independent tersebut saling terkait, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukan koefisien regresi variabel tersebut tidak dapat ditentukan juga nilai standard.

errornya menjadi tak terhingga. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (VIF), yang tidak melebihi 4 atau 5.⁷¹

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan menggunakan *ujiglejser*, yaitu mengkorelasikan nilai absolute residul dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikan pada uji t kurang dari 0,05%, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷²

3. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah kolerasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokolerasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan

⁷¹Azuar Juliada Dan Irfan. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Bisnis,(Bandung: Cita Pustaka media Perintis,2013),h.170

⁷²Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif san R&D,(Bandung: Alfabeta,2013),h.124

berpaangan autokolerasi. Uji ini menggunakan alat ukur Durbin Waston(DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak autokolerasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negative.⁷³

3.10 Koefisien determinansi (R²)

Koefisien determinansi (Goodness of Fit), yang dinotasikan dengan R² ataupun Adjusted R² adalah uji kecocokan model regresi yang dibentuk. Koefisien determinansi bertujuan untuk mengetahui berapa besar peran atau kontribusi dari beberapa variabel bebas (independen) yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut dalam menjelaskan nilai variabel terikat (dependen). Semakin besar nilai R², semakin bagus atau semakin tepat atau cocok suatu garis regresi. Sebaliknya, semakin kecil maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut untuk mewakili data hasil observasi. Nilai R² terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).⁷⁴

kriteria untuk analisis koefisien determinansi adalah:

- 1) Jika koefisien determinansi mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- 2) Jika koefisien determinansi mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependet kuat.

3.9 Pengujian Hipotesis

⁷³Azuar juliada dan irfan. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Bisnis, (Bandung: Cipta pustaka Media Perintis, 2013), h.170

⁷⁴J. Supranto. ekonometri, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.75

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan (berbeda nyata). Maksud dari signifikan ini adalah suatu nilai koefisiensi regresi yang secara statistik tidak sama dengan tidak cukup untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, ada beberapa jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji F-statistik

Uji F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan variabel dependen secara simultan. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ menunjukkan tidak berpengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.⁷⁵

2. Uji t-Statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual). Uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% menggunakan pengujian dua sisi (2-tailed).⁷⁶

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a menolak (koefisiensi regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial

⁷⁵Nachrowi dan Hardius. *Pendekatan Dan Praktis ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016), h.120

⁷⁶Ibid.,

variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Nilai t hitung dengan t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika nilai t hitung dengan t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah Di Bursa Efek Indonesia. Dimana variabel dependennya itu ialah harga saham dan variabel independennya yaitu CAR, ROA dan ROE. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan data *Time Series* atau biasa disebut dengan rentang waktu, yaitu mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat lunak (*software*) computer SPSS 18 dengan metode analisis regresi linier berganda. Maka dari itu, perlu dilihat bagaimana gambaran perkembangan secara umum dari CAR, ROA dan ROE terhadap harga saham dari tahun ke tahun.

4.1.1 Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah adalah salah satu lembaga perbankan terbesar syariah yang berpusat di Jakarta. Bank Panin Syariah merupakan salah satu anak perusahaan Bank Panin, Bank umum yang menjadi peringkat ke enam terbesar di Indonesia yang telah beroperasi lebih dari empat dasa warsa.

4.1.2 Sejarah Singkat Bank Panin Dubai Syariah

Dahulu bank Panin Dubai syariah didirikan di Malang tanggal 08 januari 1972 dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. PNBS beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan akta berita acara rapat No.25 Tanggal 08 Januari 1972, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris Malang.⁷⁷

⁷⁷ PT.bank panin dubai syariah,tbk

Kemudian menjadi PT Bank Harfa berdasarkan akta berita acara No.27 tanggal 27 maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya S.H, Notaris disurabaya. Kemudian menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS luar Biasa No.1 tanggal 3 Agustus 2009,yang dibuat oleh Drs.Bambang Tedjo Anggono Budi,S.H.,M.Kn., pengganti dari sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta. Berikut adalah urutan nama Bank Panin Dubai syariah antara lain:

1. PT Bank Bersaudara Djaja,per 08 Januari 1972
2. PT Bank Bersaudara Jaya, per 08 Januari 1990
3. PT bank harfa , per 27 Maret 1997
4. PT bank Panin syariah,per 03 Agustus 2009
5. Bank Panin Dubai Syariah tbk, 11 Mei 2016

Panin Dubai Syariah memperoleh izin operasi syariah dari bank Indonesia tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 02 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2015. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PNBS adalah menjalankan kegiatan jasa umum perbankan dengan prinsip syariah. Bank Panin Dubai Syariah adalah bank syariah pertama yang mencatikan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Panin Dubai Syariah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK). Satu-satunya bank syariah yang melakukan *initial public Offering* (IPO) adalah Bank Panin Dubai syariah tercatat semenjak 15 Januari 2014 dengan harga saham perdana Rp.110,- per lembar saham. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Panin Dubai Syariah, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai syariah adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam. Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan surat keputusan Gubernur bank Indon⁵² 1/52/KEP.GBI/DpG 2009 .

4.1.3 Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah

Berikut adalah Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah, yaitu:

1. visi

Menjadi bank Syariah progresif diindonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan kompherensif dan inovatif.

2. Misi

Peran aktif perseroan dalam bekerjasama dengan regulator secara professional mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta perumbuhan berkelanjutan.

- 1) Perspektif nasabah: mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.

- 2) Perspektif SDM/Staff: mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para professional, yang memeberikan kesempatan pengembangan karier dalam industry perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan social.
- 3) Perspektif pemegang saham: mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik dengan ROA dan ROE terukur.
- 4) IT support: mewujudkan perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

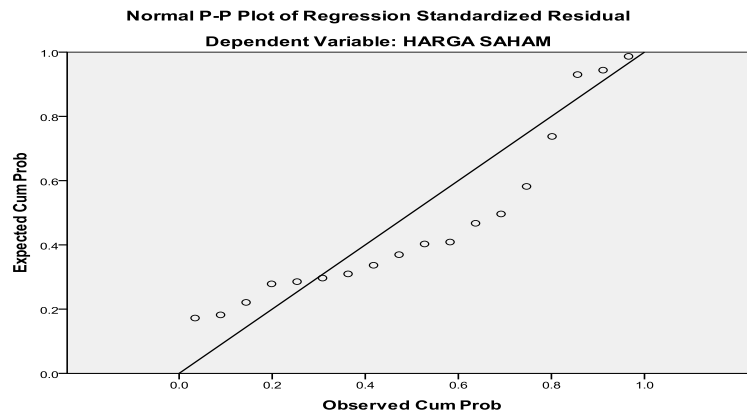
4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Jika model yang digunakan adalah model terbaik maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan tujuan pemecahan masalah.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

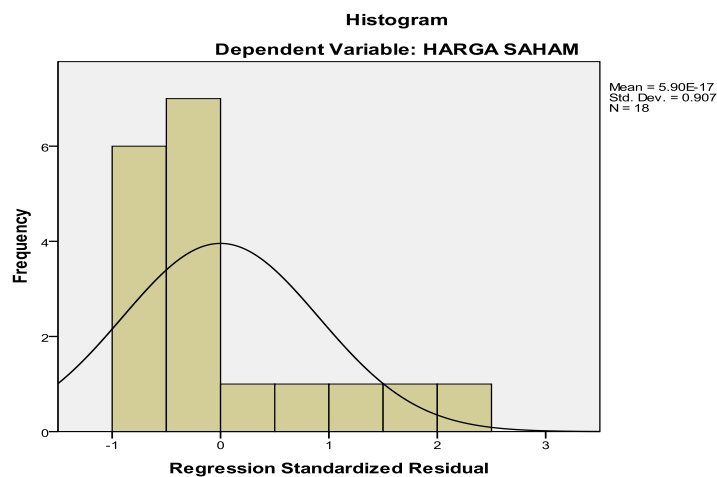
Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

Dari gambar diatas *P-P Plot Regression* adalah data yang berbentuk menyebar berada pada sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dapat terpenuhi, artinya semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Gambar 4.3
Grafik uji Normalitas



Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

Dari gambar grafik histogram di atas menggambarkan bahwa berdistribusi normal dikarenakan gambar grafik berbentuk seperti lonceng atau lebih tinggi di tengah.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Adapun cara yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji dan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 56.182 | 73.974 | | .759 | .460 | | |
| CAR | .852 | 3.600 | .065 | .237 | .816 | .826 | 1.211 |
| ROA | -26.840 | 23.713 | -1.196 | -1.132 | .277 | .055 | 18.170 |
| ROE | 25.108 | 19.114 | 1.381 | 1.314 | .210 | .056 | 17.987 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

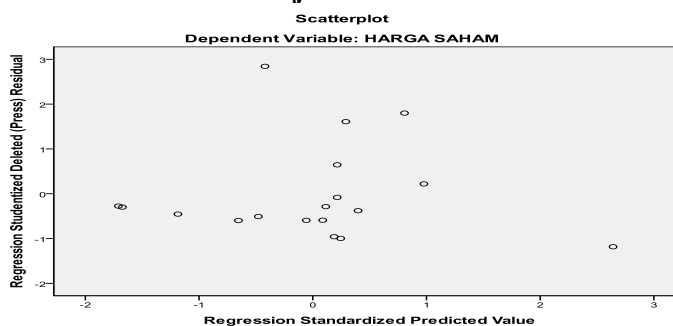
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.1 di atas, maka didapatkan nilai VIF untuk variabel CAR memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari pada 10,00 yaitu sebesar 1,211 dan nilai tolerance sebesar 0,826 yang menandakan lebih besar dari 0,10. Nilai VIF untuk variabel ROA lebih besar dari pada 10,00 yaitu sebesar 18,170 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yakni sebesar 0,55. Nilai VIF untuk variabel ROE lebih besar dari pada 10,00 yaitu sebesar 17,987 dan nilai

tolerance lebih besar dari 0,10 yakni sebesar 0,56. Karena nilai VIF untuk semua variabel tidak semua memiliki nilai lebih kecil dari pada 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat di simpulkan terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika pada grafik scatterplot terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola seperti gelombang atau menyebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambaran 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas, dimana hasilnya menggambarkan sebaran titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu titik-titik data menyebar dibawah dan diatas

angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan hasil pengamatan regresi linear pada penelitian ini tidak terjadi kendala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian, menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .140 | .758 | 3 | 14 | .536 | .417 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CAR, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS diatas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 0,417 maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 56.182 | 73.974 | | .759 | .460 |
| CAR | .852 | 3.600 | .065 | .237 | .816 |
| ROA | -26.840 | 23.713 | -1.196 | -1.132 | .277 |
| ROE | 25.108 | 19.114 | 1.381 | 1.314 | .210 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 di atas, didapat persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 56,182 + 0,852 (CAR) -26,840 (ROA) + 25,108 (ROE)$$

Keterangan :

1. Dari persamaan koefisien regresi di atas, konstanta adalah sebesar 56,182 menyatakan bahwa variabel CAR, ROA dan ROE dalam keadaan konstan (tetap), maka pengaruh harga saham adalah sebesar 56,182 %.
2. Koefisien regresi untuk X_1 (CAR) adalah sebesar 0,852. Hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan satu persen variabel CAR, maka akan menaikkan

variabel harga saham sebesar 0,852% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan satu persen variabel CAR, maka akan menurunkan variabel pendapatan sebesar 0,852% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien positif (0,852) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Koefisien regresi untuk X_2 (ROA) adalah sebesar -26,840. Hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan satu persen variabel ROA, maka akan menaikkan variabel harga saham sebesar -26,840% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan satu persen variabel ROA, maka akan menurunkan variabel pendapatan sebesar -26,840% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien negatif (-26,840) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham.
4. Koefisien regresi untuk X_3 (ROE) adalah sebesar 25,108. Hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan satu persen variabel ROE, maka akan menaikkan variabel harga saham sebesar 25,108% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan satu persen variabel ROE, maka akan menurunkan variabel pendapatan sebesar 25,108% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien positif (25,108) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.1.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (CAR, ROA dan ROE) menjelaskan variabel dependen/terikat (harga saham).

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .374 ^a | .140 | - .045 | 59.873 |

c. Predictors: (Constant), ROE, CAR, ROA

d. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar -0,045 atau -4,5%. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *independent* yang terdiri dari CAR (X₁), ROA (X₂) dan ROE (X₃) mampu menjelaskan variabel *dependent* harga saham (Y) sebesar -4,5%, sedangkan sisanya (100%-(-4,5%) = 104,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.1.7 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau CAR (X₁), ROA (X₂) dan ROE (X₃) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau harga saham (Y). Untuk melihat apakah antara variabel bebas dan dengan variabel terikat mempunyai pengaruh signifikan, maka

dapat dilihat dari nilai signifikan, dan dari nilai t_{hitung} . Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai $t_{tabel} = 5\%$, derajat kebebasan (dk) = $n - \text{variabel bebas} = 18 - 3 = 15$. Maka nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 15 yaitu 2,131.

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 56.182 | 73.974 | | .759 | .460 |
| CAR | .852 | 3.600 | .065 | .237 | .816 |
| ROA | -26.840 | 23.713 | -1.196 | -1.132 | .277 |
| ROE | 25.108 | 19.114 | 1.381 | 1.314 | .210 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2021

1. Pengaruh CAR terhadap harga saham .

Hipotesis :

H_a : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H_0 : CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Hasil uji t pada variabel CAR atau X_1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,816. Nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,816 > 0,05$), maka keputusannya adalah H_a di tolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan yang berarti secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun untuk melihat pengaruh CAR terhadap harga saham juga dapat dengan melihat nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} CAR

adalah sebesar 0,237 .Karena nilai t_{hitung} $0,237 < t_{tabel} 2,131$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh CAR (X_1) terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROA terhadap harga saham .

Hipotesis :

H_a : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H_0 : ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Hasil uji t pada variabel ROA atau X_2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,277. Nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,277 > 0,05$), maka keputusannya adalah H_a di tolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan yang berarti secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun untuk melihat pengaruh ROA terhadap harga saham juga dapat dengan melihat nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} ROA adalah sebesar -1,132 .Karena nilai t_{hitung} $-1,132 < t_{tabel} 2,131$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh ROA (X_2) terhadap harga saham.

3. Pengaruh ROE terhadap harga saham .

Hipotesis :

H_a : ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H_0 : ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Hasil uji t pada variabel ROE atau X_3 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,210. Nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,210 > 0,05$), maka keputusannya adalah H_a

di tolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan yang berarti secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun untuk melihat pengaruh ROE terhadap harga saham juga dapat dengan melihat nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} ROE adalah sebesar 1,314 .Karena nilai t_{hitung} 1,314 $< t_{tabel}$ 2,131, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh ROE (X_3) terhadap harga saham.

4.1.8 Uji Simultan (F)

Uji f merupakan suatu pengujian regresi untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f ini dapat dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} dan nilai signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_a : CAR, ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H_0 : CAR, ROA dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|----------------|-----------|-------------|----------|------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 8150.550 | 3 | 2716.850 | .758 | .536 ^a |
| | Residual | 50186.561 | 14 | 3584.754 | | |
| | Total | 58337.111 | 17 | | | |

a. Predictors: (Constant), ROE, CAR, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.6 dapat diketahui juga bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,536. Karena nilai Sig > 0,05 (0,536 > 0,05), maka keputusannya yaitu H_a ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulannya yaitu tidak signifikan yang artinya berarti CAR, ROA dan ROE secara bersama-sama maupun secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun cara lain untuk melihat uji F ini juga dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k-1$. Kemudian menentukan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) untuk penyebut df2 dengan rumus $df2 = n-k$. Dimana k ialah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 18$. Maka nilai df1 dalam penelitian ini adalah $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 18 - 4 = 14$, sehingga dengan melihat nilai F_{tabel} sebesar 3,34. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui F_{hitung} sebesar 0,758. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,758 < 3,34), yang artinya CAR, ROA dan ROE secara bersama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh CAR (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel CAR memiliki koefisien regresi berganda bertanda positif sebesar 0,852 dan nilai signifikansi 0,816 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel CAR memperoleh hasil bahwa variabel CAR

tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya besar kecilnya CAR tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu harga saham.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Sakti (2015) dimana CAR menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebab bahwa dengan CAR tinggi berarti bank tersebut semakin baik, bank memiliki modal yang cukup guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh dan berpengaruh pada kenaikan harga sahamnya.

Hal ini terjadi dikarenakan dengan rasio modal yang besar maka resiko terhadap modal tersebut akan besar pula oleh sebab itu membuat ketika CAR meningkat maka harga saham sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan karena rasa kekhawatiran yang dialami investor oleh karena itulah CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia. Jadi tidak seharusnya CAR selalu berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham pada Bank Panin Dubai Syariah Di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Pengaruh ROA (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel ROA memiliki koefisien regresi berganda bertanda negatif sebesar -26,840 dan nilai signifikansi 0,277 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel ROA memperoleh hasil bahwa variabel ROA

tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya besar kecilnya ROA tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu harga saham.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2012) dimana ROA menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebab bahwa dengan ROA tinggi berarti bank tersebut semakin baik, bank memiliki laba yang cukup guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh dan berpengaruh pada kenaikan harga sahamnya.

Hal ini di akibatkan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan resiko eksternal serta kondisi pasar. Resiko eksternal atau luar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik. permintaan dan penawaran di pasar modal juga berpengaruh dalam keputusan investasi yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham.

4.2.3 Pengaruh ROE (X3) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel ROE memiliki koefisien regresi berganda bertanda positif sebesar 25,108 dan nilai signifikansi 0,210 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel ROE memperoleh hasil bahwa variabel ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya besar kecilnya ROE tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu harga saham.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Sakti (2015) dimana ROE menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap harga

saham. Sebab bahwa dengan ROE tinggi berarti bank tersebut semakin baik. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsure eksternal dari perusahaan. Selain itu ROE tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak berpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

4.2.4 Pengaruh CAR (X1), ROA (X2) dan ROE (X3) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel CAR, ROA dan ROE memiliki koefisien regresi berganda dengan konstanta sebesar 56.182 dan nilai signifikansi 0,460 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel CAR, ROA dan ROE memperoleh hasil bahwa variabel CAR, ROA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya besar kecilnya CAR, ROA dan ROE yang digunakan tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh CAR, ROA dan ROE pada Bank Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan satu variabel terikat (dependen) yaitu harga Saham dan tiga variabel bebas (independen) yaitu CAR, ROA dan ROE menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t yang terkait seberapa besar pengaruh CAR (X_1) terhadap harga saham (Y) diketahui juga bahwa CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini juga dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, Nilai Sig lebih besar dari 0,05 dimana 0,05 ialah toleransi ketidak telitian. Jadi, ($0,816 > 0,05$) dengan persentase sebesar 0,065 atau 0,65 %. Jadi dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sebesar 0,65 %. Koefisien regresi dari CAR adalah sebesar 0,852. Maksudnya yaitu bahwa setiap kenaikan CAR 1% maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,852 begitu juga sebaliknya.

2. Berdasarkan hasil uji t yang terkait seberapa besar pengaruh ROA (X_2) terhadap Harga Saham (Y) di ketahui juga bahwa ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini juga dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t. Nilai Sig lebih besar dari 0,05 dimana 0,05 ialah toleransi ketidak telitian. Jadi, (0,277 > 0,05) dengan persentase sebesar 1.196 atau 11,96 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ROE tidak berpengaruh positif dan ⁷⁰n terhadap harga saham sebesar 11,96 %. Koefisien regresi dari ROE adalah sebesar -26.840. Maksudnya yaitu bahwa setiap kenaikan ROE 1% maka akan tidak meningkatkan pendapatan begitu juga sebaliknya.
3. Berdasarkan hasil uji t yang terkait seberapa besar pengaruh ROE (X_3) terhadap Harga Saham (Y) di ketahui juga bahwa ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai Sig lebih besar dari 0,05 dimana 0,05 ialah toleransi ketidak telitian. Jadi, (0,210 > 0,05) dengan persentase sebesar 1,381 atau 13,81 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sebesar

13,81%. Koefisien regresi dari ROE adalah sebesar 25,108. Maksudnya yaitu bahwa setiap kenaikan NPF 1% maka tidak akan meningkatkan pendapatan sebesar begitu juga sebaliknya.

4. Berdasarkan hasil uji data pada uji hipotesis (uji f) ditemukan bahwa CAR, ROA dan ROE terhadap Harga Saham. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji F, dimana diperoleh nilai F_{tabel} 3,34. artinya CAR, ROA dan ROE secara bersamaan atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari uji determinasi R^2 diketahui bahwa tidak pengaruh variabel CAR, ROA dan ROE terhadap variabel Harga saham sebesar 0,045 atau -4,5%. Artinya pengaruh CAR, ROA dan ROE terhadap Harga Saham sebesar -4,5% sedangkan sisanya sebesar 0,99% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji regresi linier berganda konstanta sebesar 56,182% menyatakan bahwa variabel CAR, ROA dan ROE dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai dari pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham pada bank panin dubai syariah di bursa efek indonesia adalah sebesar 56,182.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian tersebut, penulis dapat memberikan beberapa saran dengan harapan memberikan manfaat dan masukan kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. selain melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan bank kondisi internal perusahaann didalam memperkirakan pergerakan harga saham peerusahaan, investor juga harus menganalisa terlebih dahulu faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan atau kondisi ekstern perusahaan yang berhubungan dengan kondisi perdagangan efek.
2. Dalam kinerja bank Panin dubai syariah dalam hal CAR,ROA dan ROE agar lebih ditingkatkan agar selanjurtnya investor yang akan menanamkan modalnya di bank panin meningkat atau bertambah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat juga menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan, memperbanyak sampel penelitian dan juga memperpanjang periode penelitian untuk dapat menghasi hasil yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan,2017.*Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan investasi Di Pasar Modal syariah Indonesia*, Jakarta:PT.Fajar Interpretama Mandiri.
- Agung Hery Setiawan,2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,Skripsi,Fak Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, 2007. *membaca saham*, Yogyakarta: Penerbit andi.
- BambangRiyanto.2004. *Dasar –Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Brighan,Eugene.F Dan Joel F.Houston,2010.*Dasar –Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Jakarta: salemba Empat.
- Brighan,Eugene.FdanjoelF.houston.2001.*Manajemen Keuangan*,Jakarta: Erlangga.
- Darmawi.2011.*Manajemen Perbankan*, Jakarta:Bumi Aksara.

- Dendawijaya,Lukman.2009.*Manajemen Perbankan*,Jakarta:Ghalia Indonesia.
- EdyWibowo,dkk.2005.*Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Frianto Pandia,2012.*Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan,Melayu.2005.*Teori dan Praktek kegiatan Operasional Bank*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne dan Wachowicz.2005.*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta:Salemba Empat.
- Ismail.2013.*Perbankan Syariah*, Jakarta: Penerbit kencana Prenada Media Group.
- J.D Parera,2004.*Dasar-Dasar Analisis*
74
- Jogiyanto, 2010. *Analisis Desain Sistem Informasi*,edisi IV,Andi Offset.
- Jogiyanto, 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi kedua).
- Kasmir,2012.*Analisis Laporan Keuangan*,Edisi kesatu, Jarkarta:Pt Raja Grafindo.
- Kasmir. 2008.*Bank dan Lembaga Keuangan*,Jakarta:PT,Rajagrafindo Persada.
- Kasmir.2014.*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persad.
- Leni Yulianti,Badria muntashofi,Nuraeni Dewi Asih. Pengaruh Keuangan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Vol.5 No.1,2013-2016
- M Nur Rianto Al-Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Mamduh Hanafi Dan Abdul Halim,2010.*Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:UPP.

- Melayu S.P Hasibuan, 2009.*Dasar-Dasar Perbankan*,PT.Bumi Aksara.
- MudrajadKuncoro.2002.*Manajemen perbankan,Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad Firdaus.2005.*Konsep & Implementasi Bank Syariah*, Jakarta:Renaissan.
- Nurjanti Takarini,Hamidah Hendrarini,2001. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index,Jurnal Of Business And Banking Vol 1 No,2.
- Oktafrida Vista Catharina,2020.*Manajemen perbankan*,Yogyakarta: Gharudhawaca.
- Rahardjo Sapto.2006.*Kiat Membangun Aset kekayaan, Panduan Investasi Saham*, Jakarta:PT.Elex Media Komputindo.
- Rido Raiza Fahlevi,Set Asmapane,Bramantika Oktaviani. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Vol 12018
- Rofy Dimas Putra,Darminodan Zahra,Z.A, Analisis Pemilihan Investasi Saham dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model(CAPM) Dan Reward To Variability Ratio(RVAR) Sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham,Jurnal Administrasi Binis Vol.1 No.2,2013
- Sartono,2012.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE
- Sudarini,Sinta, 2005. *Penggunaan rasio keuangan Dalam Memperoleh Laba Masa Yang Akan Datang*,Jurnal Akuntansi Dan Manejemen,Vol.XVI No.3.
- Sutan Remy Sjahdeini. 2007.*Perbankan Islam*,Jakarta:PT.Pustaka Utama Grafiti,cet ke-3.
- Usnan,Suaddan Emy Pudjiastuti,2002. Dasar-dasar Manajemen keuangan Yogyakarta:EdisiKetiga UPP-AMP_YKPn.

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2016
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

| Pos-pos | Maret 2016 | Maret 2015 |
|---|------------|------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 19.77 | 20.30 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.21 | 2.48 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2.21 | 2.48 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1.75 | 1.35 |
| 5. NPF gross | 2.70 | 2.63 |
| 6. NPF net | 1.69 | 1.94 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.20 | 1.14 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 0.97 | 4.94 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.72 | 3.82 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.02 | 0.86 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98.14 | 89.29 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 91.28 | 90.56 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 94.03 | 96.43 |

| Pos-pos | | |
|---|-----------|-----------|
| | Juni 2016 | Juni 2015 |
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 19.51 | 21.88 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.14 | 0.77 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2.14 | 0.77 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1.41 | 0.78 |
| 5. NPF gross | 2.70 | 0.91 |
| 6. NPF net | 1.96 | 0.56 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.36 | 1.22 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.77 | 5.44 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.49 | 3.87 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.15 | 0.81 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 96.51 | 88.80 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 86.88 | 90.56 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 89.60 | 96.43 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| Pos-pos | September 2016 | September 2015 |
|---|----------------|----------------|
| | Rasio Kinerja | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 19.86 | 21.3 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.17 | 1.5 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2.17 | 1.5 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1.45 | 1.2 |
| 5. NPF gross | 2.87 | 1.7 |
| 6. NPF net | 1.84 | 1.2 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.42 | 1.1 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 2.08 | 5.1 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.39 | 3.6 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.14 | 0.7 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 95.91 | 89.5 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 85.54 | 92.6 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 89.14 | 96.1 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Desember 2016 | Desember 2015 |
|---|---------------|---------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 18.17 | 20.30 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.76 | 2.21 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1.76 | 2.21 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1.02 | 0.81 |
| 5. NPF gross | 2.26 | 2.63 |
| 6. NPF net | 1.86 | 1.94 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.37 | 1.12 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.76 | 4.94 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.49 | 3.82 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.05 | 0.86 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 96.17 | 89.33 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 83.85 | 90.56 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 91.99 | 96.43 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Maret 2017 | Maret 2016 |
|---|------------|------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 18.04 | 19.80 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.97 | 2.21 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1.97 | 2.21 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1.04 | 0.78 |
| 5. NPF gross | 2.28 | 2.70 |
| 6. NPF net | 2.01 | 1.69 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.80 | 0.37 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 4.34 | 2.06 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.58 | 3.72 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.50 | 0.02 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 91.56 | 98.14 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 82.37 | 91.28 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 90.34 | 94.03 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Juni 2017 | Juni 2016 |
|---|-----------|-----------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 16.41 | 19.73 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.15 | 2.06 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3.15 | 2.06 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1.09 | 0.63 |
| 5. NPF gross | 3.80 | 2.70 |
| 6. NPF net | 3.41 | 1.94 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.45 | 0.33 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 2.57 | 1.48 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.41 | 3.49 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.10 | 0.11 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 95.26 | 96.77 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 83.50 | 86.88 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 92.48 | 89.60 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-PS | September 2017 | September 2016 |
|---|-------------------|-------------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 16.83 | 19.89 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.75 | 2.17 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3.75 | 2.17 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1.18 | 0.58 |
| 5. NPF gross | 4.46 | 2.87 |
| 6. NPF net | 3.98 | 1.84 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.29 | 0.42 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.72 | 2.08 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.29 | 3.39 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.00 | 0.14 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 96.87 | 95.80 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 84.14 | 85.54 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 94.25 | 89.14 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Desember 2017 | Desember 2016 |
|---|------------------|------------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 11.51 | 18.17 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 9.77 | 1.76 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 9.77 | 1.76 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 6.67 | 1.02 |
| 5. NPF gross | 12.52 | 2.26 |
| 6. NPF net | 4.83 | 1.86 |
| 7. Return On Assets (ROA) | (10.77) | 0.37 |
| 8. Return On Equity (ROE) | (94.01) | 1.76 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 3.13 | 3.49 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | (11.57) | 0.05 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 217.40 | 96.17 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 84.91 | 83.85 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 86.95 | 91.99 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Maret 2018 | Maret 2017 |
|---|------------|---------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 27.08 | 18.04 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 8.18 | 1.97 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 8.18 | 1.97 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 6.83 | 1.04 |
| 5. NPF gross | 11.28 | 2.28 |
| 6. NPF net | 2.84 | 2.01 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.26 | 0.80 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.50 | 4.34 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 2.03 | 3.58 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.18 | 0.50 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97.02 | 91.56 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 86.11 | 82.37 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 87.90 | 90.33 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

POS-POS

| | Juni 2018 | Juni 2017 |
|---|--------------|--------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 27.74 | 16.41 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 5.97 | 3.15 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 5.97 | 3.15 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 6.59 | 1.09 |
| 5. NPF gross | 8.45 | 3.80 |
| 6. NPF net | 2.88 | 3.41 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.26 | 0.45 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.23 | 2.57 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 2.33 | 3.41 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.17 | 0.10 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98.17 | 95.26 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 87.64 | 83.50 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 88.77 | 92.48 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| Pos-pos | September 2018 | September 2017 |
|---|----------------|----------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 25.97 | 16.83 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 4.01 | 3.75 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4.01 | 3.75 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 4.15 | 1.18 |
| 5. NPF gross | 4.79 | 4.46 |
| 6. NPF net | 2.89 | 3.98 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.25 | 0.29 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.13 | 1.72 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 2.42 | 3.29 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | (0.64) | 0.00 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97.85 | 96.89 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 89.70 | 84.14 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 93.44 | 94.24 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Desember 2018 | Desember 2017 |
|---|------------------|------------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 23.15 | 11.51 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.99 | 9.77 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3.99 | 9.77 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3.45 | 6.67 |
| 5. NPF gross | 4.81 | 12.52 |
| 6. NPF net | 3.84 | 4.83 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.26 | (10.77) |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.45 | (94.01) |
| 9. Net Imbalan (NI) | 2.36 | 3.13 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.05 | (11.57) |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 99.57 | 217.44 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 92.52 | 84.91 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 88.82 | 86.95 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Maret 2019 | Maret 2018 |
|---|---------------|---------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 18.47 | 27.09 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 4.69 | 8.18 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4.69 | 8.18 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3.81 | 6.83 |
| 5. NPF gross | 5.00 | 11.28 |
| 6. NPF net | 3.97 | 2.84 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.24 | 0.26 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.50 | 1.50 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 1.25 | 2.03 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.24 | 0.18 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97.47 | 97.02 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 93.82 | 86.11 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 98.87 | 87.90 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Juni 2019 | Juni 2018 |
|---|-----------|-----------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 16.70 | 27.74 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 4.26 | 5.97 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4.26 | 5.97 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3.41 | 6.59 |
| 5. NPF gross | 4.56 | 8.45 |
| 6. NPF net | 3.41 | 2.88 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.15 | 0.26 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 0.79 | 1.23 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 1.46 | 2.33 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.12 | 0.17 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98.84 | 98.17 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 94.85 | 87.64 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 94.66 | 88.77 |

| POS-POS | September 2019 | September 2018 |
|---|----------------|----------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 15.17 | 25.97 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 4.18 | 4.01 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4.18 | 4.01 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3.16 | 4.15 |
| 5. NPF gross | 4.41 | 4.79 |
| 6. NPF net | 3.14 | 2.89 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.16 | 0.25 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 0.88 | 1.13 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 1.50 | 2.42 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.13 | (0.64) |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98.65 | 97.85 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 95.48 | 89.70 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 97.88 | 93.44 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Desember 2019 | Desember 2018 |
|---|---------------|---------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 14.46 | 23.15 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.42 | 3.99 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3.42 | 3.99 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2.66 | 3.45 |
| 5. NPF gross | 3.81 | 4.81 |
| 6. NPF net | 2.80 | 3.84 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.25 | 0.26 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.08 | 1.45 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 1.46 | 2.36 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.22 | 0.05 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97.74 | 99.57 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 96.23 | 92.52 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 95.72 | 88.82 |

| POS-POS | Maret 2020 | Maret 2019 |
|---|------------|------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 16.08 | 18.47 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.61 | 4.65 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3.61 | 4.65 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2.75 | 3.51 |
| 5. NPF gross | 3.93 | 5.00 |
| 6. NPF net | 2.90 | 3.97 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.26 | 0.24 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 1.74 | 1.50 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 1.79 | 1.25 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.24 | 0.24 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97.41 | 97.47 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 96.48 | 93.82 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 98.21 | 98.87 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | Juni 2020 | Juni 2019 |
|---|-----------|-----------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 16.28 | 16.70 |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.51 | 4.26 |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3.51 | 4.26 |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2.67 | 3.41 |
| 5. NPF gross | 3.77 | 4.56 |
| 6. NPF net | 2.59 | 3.41 |
| 7. Return On Assets (ROA) | 0.04 | 0.15 |
| 8. Return On Equity (ROE) | 0.25 | 0.79 |
| 9. Net Imbalan (NI) | 1.54 | 1.46 |
| 10. Net Operating Margin (NOM) | 0.01 | 0.12 |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 99.86 | 98.84 |
| 12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 96.65 | 94.85 |
| 13. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 105.47 | 94.66 |
| Kepatuhan (Compliance) | | |

| POS-POS | September 2020 | September 2019 |
|---|----------------|----------------|
| Rasio Kinerja | | |
| 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | | |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | |
| 5. Non Performing Financing (NPF) gross | | |
| 6. Non Performing Financing (NPF) net | | |
| 7. Return On Asset (ROA) | | |
| 8. Return On Equity (ROE) | | |
| 9. Net Imbalan (NI) | | |
| 10. Net Operation Margin (NOM) | | |
| 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | |
| 12. Cost to Income Ratio (CIR) | | |

| Pos-pos | | Desember 2020 | Desember 2019 |
|---------|---|---------------|---------------|
| | Rasio Kinerja | | |
| | 1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | | |
| | 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | |
| | 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | |
| | 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | |
| | 5. Non Performing Financing (NPF) gross | | |
| | 6. Non Performing Financing (NPF) net | | |
| | 7. Return On Asset (ROA) | | |
| | 8. Return On Equity (ROE) | | |
| | 9. Net Imbalan (NI) | | |
| | 10. Net Operation Margin (NOM) | | |
| | 11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | |
| | 12. Cost to Income Ratio (CIR) | | |
| | 13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | |
| | 14. Financing to Deposit Ratio (FDR) | | |
| | Kepatuhan (Compliance) | | |

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 25 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawayah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 14 Desember 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Zikriatul Ulya, SE, M.Si** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Suryatli Wahyuni**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012016105, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Panin Dubai Syariah di Bursa Efek Indonesia"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 27 Januari 2021 M
14 Jumadil Tsani 1442 H



Disyahkan :
Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
Pembimbing I dan II;
Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Suryatil Wahyuni
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bayeun, 12 Desember 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Suku : Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Dusun Hijrah, Kec. Rantau Selamat
Kab. Aceh Timur
9. No. Telp/HP : 0822 7479 7795
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Murdani
 - b. Ibu : Rahmiati
11. Alamat : Dusun Hijrah, Kec. Rantau Selamat
Kab. Aceh Timur
- 12.
13. Jenjang Pendidikan
 - a. SD Negeri 2 Bayeun : Berijazah Tahun 2009
 - b. SMP Negeri 1 Rantau selamat : Berijazah Tahun 2012
 - c. SMK Negeri 3 Langsa : Berijazah Tahun 2015
 - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa, Program S-1, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah masuk tahun 2016
sampai dengan tahun 2021.